

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jumlah perusahaan yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Secara parsial, kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. Secara simultan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya ataupun bagi pengguna penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Periode pengamatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 3 tahun yang mungkin kurang mempresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh.
- b. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas yang merupakan faktor internal dari variabel dependen nilai perusahaan.

5.3 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan kesimpulan di atas. Semoga bermanfaat bagi para peneliti di masa depan:

- a. Peneliti menyarankan agar peneliti di masa depan dapat menggunakan objek penelitian pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI atau sektor lain seperti sektor ritel dan barang konsumsi dan memperpanjang periode pengamatannya. Hal ini disebabkan karena hanya usaha manufaktur dengan periode observasi selama tiga tahun yang diikutsertakan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel baru yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

- c. Penelitian ini hanya mampu menunjukkan *R-squared* sebesar 58,4%, sedangkan sisanya sebesar 41,6% dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti rasio likuiditas, *leverage* aktivitas serta faktor eksternal seperti pertumbuhan laba.